

SURAT EDARAN

Perihal : Pelaksanaan dan Penyelesaian Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dalam Rupiah (FASBI) dalam rangka Operasi Pasar Terbuka

Sehubungan dengan berlakunya Peraturan Bank Indonesia Nomor 4/9/PBI /2002 tanggal 18 November 2002 tentang Operasi Pasar Terbuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 126; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4243) dipandang perlu untuk menetapkan petunjuk pelaksanaan mengenai pelaksanaan dan penyelesaian Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dalam Rupiah (FASBI).

I. KETENTUAN UMUM

Yang dimaksud dalam Surat Edaran ini dengan:

1. Bank adalah bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang melaksanakan kegiatan usaha perbankan konvensional;
2. Operasi Pasar Terbuka yang selanjutnya disebut dengan OPT adalah kegiatan transaksi di pasar uang yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan Bank dan pihak lain dalam rangka pengendalian moneter;
3. Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dalam Rupiah (FASBI) adalah fasilitas yang diberikan Bank Indonesia kepada Bank untuk menempatkan dananya di Bank Indonesia dalam rangka kegiatan Operasi Pasar Terbuka;
4. Rekening Giro adalah rekening dana Rupiah milik Bank di Bank Indonesia;

5. Pialang adalah pialang pasar uang dan perantara pedagang efek yang ditunjuk oleh Bank Indonesia;
6. Sistem Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* yang selanjutnya disebut dengan Sistem BI-RTGS adalah suatu sistem transfer dana secara elektronik antar Bank dalam mata uang Rupiah yang penyelesaiannya dilakukan per transaksi secara individual sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

II. KARAKTERISTIK, PRINSIP DAN PERSYARATAN FASBI

A. Karakteristik

1. Jangka waktu FASBI maksimum 7 (tujuh) hari dihitung dari tanggal penyelesaian transaksi sampai dengan tanggal jatuh waktu.
2. Nilai Diskonto dan Nilai Tunai transaksi dihitung berdasarkan rumus diskonto murni (*true discount*) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tunai} = \frac{\text{Nilai Nominal} \times 360}{360 + \{(Tingkat Diskonto) \times (Jangka Waktu)\}}$$

$$\text{Nilai Diskonto} = \text{Nilai Nominal} - \text{Nilai Tunai}$$

3. Bank Indonesia tidak menerbitkan warkat (bukti kepemilikan) dalam FASBI melainkan bukti pendebitan atau pengkreditan Rekening Giro Bank berupa *confirmation advice* pada Sistem BI-RTGS sebagai bukti transaksi yang bersangkutan.
4. FASBI tidak dapat diperdagangkan, tidak dapat diagunkan, dan tidak dapat dicairkan sebelum jatuh waktu.

B. Prinsip

B. Prinsip dan Persyaratan

1. Bank Indonesia dapat menyediakan FASBI setiap saat apabila dianggap perlu.
2. Tingkat diskonto FASBI ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Pihak yang dapat bertransaksi dalam FASBI adalah Bank untuk kepentingan sendiri dan pihak lain (Bank), dan Pialang untuk kepentingan Bank.
4. Bank dan Pialang mengajukan transaksi FASBI kepada Bank Indonesia melalui sarana *Automatic Bidding System* (ABS).
5. Penyelesaian transaksi FASBI dilaksanakan pada hari transaksi (*same-day settlement*).
6. Bank wajib memiliki saldo yang mencukupi pada Rekening Giro untuk penyelesaian transaksi FASBI dengan ketentuan:
 - a. Bank yang mengajukan penawaran langsung bertanggung jawab terbatas pada jumlah FASBI untuk kepentingan sendiri; dan
 - b. Bank yang mengajukan penawaran melalui Bank lain atau Pialang bertanggung jawab atas jumlah FASBI yang diajukan untuk kepentingan Bank yang bersangkutan.
7. Pejabat yang berwenang (*authorized dealer*) yang telah mendapatkan *User Unique Identification* (UUID) pada transaksi lelang SBI dapat mengikuti FASBI. Dalam hal belum terdapat pejabat dimaksud, Bank dan Pialang wajib menyampaikan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) nama pejabat yang berwenang dan UUID kepada Bagian Operasi Pasar Uang, Direktorat Pengelolaan Moneter (OPU-DPM), Bank Indonesia, Jl. MH Thamrin No 2 Jakarta 10110, dengan menggunakan formulir 1.a sebagaimana contoh pada lampiran 2.

8. Dalam hal terjadi perubahan pejabat yang berwenang (*authorized dealer*) dan atau UUID sebagaimana dimaksud pada angka 7, Bank dan Pialang wajib melaporkan perubahan tersebut kepada Bagian OPU-DPM, Bank Indonesia Jl. MH Thamrin No. 2 Jakarta 10110, dengan menggunakan formulir 1.b sebagaimana contoh pada lampiran 3. Laporan dimaksud wajib disampaikan ke Bank Indonesia selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pejabat yang bersangkutan melakukan transaksi.

III. TATA CARA PELAKSANAAN FASBI

1. Bank Indonesia mengumumkan rencana FASBI melalui sarana ABS, PIPU atau sarana lainnya pada hari transaksi yang meliputi tingkat diskonto transaksi dan atau kuantitas yang akan ditransaksikan dan atau jangka waktu transaksi.
2. Penyediaan FASBI dimulai sejak pengumuman rencana transaksi sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan pukul 16.30 WIB. Dalam hal dianggap perlu, Bank Indonesia dapat menetapkan waktu penutupan transaksi yang lebih awal dari pukul 16.30 WIB.
3. FASBI diajukan kepada Bagian OPU-DPM, Bank Indonesia, oleh :
 - a. Kantor Pusat Bank:
 - 1) bagi Bank yang berkantor pusat di wilayah Kantor Pusat Bank Indonesia (KPBI);
 - 2) bagi Bank yang berkantor pusat di wilayah Kantor Bank Indonesia (KBI) namun tidak memiliki kantor cabang di wilayah KPBI.
 - b. Kantor cabang Bank yang berada di wilayah KPBI, bagi Bank yang berkantor pusat di wilayah KBI. Penunjukan kantor cabang Bank dimaksud wajib disampaikan kepada Bagian OPU-DPM, Bank Indonesia,

selambat-

selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum melakukan transaksi FASBI dan tetap berlaku sampai ada surat pencabutan penunjukan dimaksud.

- c. Pialang yang memiliki sarana ABS.
4. Bank yang tidak memiliki ABS dapat mengajukan transaksi FASBI melalui Bank atau Pialang. Bank dimaksud wajib menyampaikan konfirmasi kepada Bagian OPU selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit setelah batas waktu penyediaan FASBI sebagaimana dimaksud angka 1 melalui *Reuters Monitoring Dealing System* (RMDS) atau telepon yang ditegaskan dengan faksimili dengan menggunakan formulir sebagaimana terlampir dalam lampiran 4.
5. Pengajuan FASBI bersifat final dan tidak dapat dibatalkan.
6. Pengajuan FASBI mencakup kuantitas dan tingkat diskonto menurut jangka waktu.
7. Bank atau Pialang bertanggung jawab atas kebenaran data transaksi FASBI yang diajukan, dan Pialang dilarang mengajukan untuk kepentingan diri sendiri.
8. Pengajuan kuantitas transaksi yang diajukan sekurang-kurangnya Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan selebihnya dengan kelipatan Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) untuk setiap jangka waktu.
9. Bank Indonesia mengumumkan transaksi FASBI yang diterima kepada Bank dan Pialang melalui sarana ABS.
10. Tata cara pengajuan transaksi FASBI melalui sarana ABS mengikuti mekanisme dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) ABS sebagaimana diatur dalam Lampiran 1.

IV. TATA CARA PENYELESAIAN TRANSAKSI

1. Bank Indonesia melakukan penyelesaian transaksi FASBI pada hari transaksi (*same day settlement*).
2. Bank Indonesia melakukan penyelesaian transaksi FASBI dengan cara mendebet sebesar nilai nominal transaksi FASBI yang diterima dan selanjutnya mengkredit sebesar nilai diskonto pada Rekening Giro milik Bank peserta transaksi di Bank Indonesia melalui Sistem BI-RTGS.
3. Dalam hal pada hari penyelesaian transaksi FASBI, saldo Rekening Giro Bank tidak mencukupi untuk menutup pendebetan sebesar nilai nominal maka transaksi FASBI yang diterima dinyatakan batal.

V. PENGENAAN SANKSI

1. Dalam hal pada waktu penyelesaian transaksi FASBI, saldo Rekening Giro Bank yang bersangkutan tidak mencukupi sebagaimana dimaksud pada butir IV.3 , Bank dikenakan sanksi berupa:
 - a. teguran tertulis; dan
 - b. sanksi kewajiban membayar sebesar 1⁰/₀₀ (satu per seribu) dari nilai nominal transaksi yang dinyatakan batal atau sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah); dan
 - c. penghentian sementara untuk mengikuti kegiatan OPT selama 5 (lima) hari kerja dalam hal Bank telah dikenakan sanksi sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b di atas sebanyak 3 (tiga) kali dalam jangka waktu 6 (enam) bulan.
2. Pengenaan sanksi berupa kewajiban membayar sebagaimana dimaksud pada butir 1.b dilakukan dengan mendebet Rekening Giro Bank yang bersangkutan di Bank Indonesia pada 1 (satu) hari kerja berikutnya.

VI. PENCAIRAN FASBI

Pada saat FASBI jatuh waktu, Bank Indonesia melakukan penyelesaian pencairan FASBI sebesar nilai nominal pada tanggal jatuh waktu transaksi FASBI dengan mengkredit Rekening Giro rupiah Bank yang bersangkutan di Bank Indonesia.

VII. CONTINGENCY PLAN

Dalam hal terjadi gangguan pada sistem yang terkait dengan sarana ABS yang disebabkan oleh hal-hal di luar kendali Bank Indonesia, tata cara pelaksanaan transaksi dilakukan sebagaimana SOP ABS dalam lampiran 1.

Ketentuan dalam Surat Edaran ini berlaku sejak tanggal 25 November 2002.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Surat Edaran ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Demikian agar Saudara maklum.

BANK INDONESIA

Ttd

TARMIDEN SITORUS
DIREKTUR PENGELOLAAN MONETER

**STANDARD OPERATING PROCEDURE
AUTOMATIC BIDDING SYSTEM
(SOP-ABS)**

**FASILITAS SIMPANAN BANK INDONESIA
(FASBI)**



DIREKTORAT PENGELOLAAN MONETER

Perhatian :

Gambar yang menunjukkan layar ABS Bloomberg merupakan hak milik/hak paten sepenuhnya dari Bloomberg LP yang digunakan sebagai contoh dalam SOP ini untuk mempermudah penggunaan sistem ABS.

BAB 1

MEMBUKA DAN MENUTUP SISTEM ABS

Merupakan langkah awal yang dilakukan setiap memulai atau akan mengakhiri penggunaan sistem Bloomberg. Petugas atau pejabat yang berwenang harus memiliki *username* dan *password* yang diberikan oleh Bloomberg dengan cara mendaftarkan diri melalui terminal Bloomberg yang terdapat pada masing-masing Bank/Pialang. Harap diperhatikan bahwa setiap Petugas/Dealer harus memelihara dan menjaga *username* dan *password*-nya masing-masing. Hal ini diperlukan mengingat masa berlaku *username* dan *password* adalah selama 8 (delapan) minggu sejak pemakaian terakhir.

1.1. Petugas/Pejabat yang Berwenang

Yaitu dealer yang telah mendaftarkan diri dan telah diotorisasi oleh Bank Indonesia (*Enabled Authorized Dealers*). Setiap bank mempunyai maksimal 3 (tiga) Enabled Authorized Dealer yang dapat masuk pada menu utama ABS.

1.2. Prosedur Pelaksanaan

1. Buka sistem

LOGIN NAME	<input type="text"/>	<i>user</i>
PASSWORD	<input type="text"/>	<i>password</i>

kemudian tekan tombol **<GO>** atau enter.

2. Masuk ke menu ABS

Tik **INTS <GO>** pada pojok kiri atas screen Bloomberg. Akan muncul menu pilihan yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan.

3. Merubah Password

Password dapat diubah melalui menu **UUF <GO>**. Ketik password lama, masukkan password yang baru.

4. Tutup sistem

Dengan cara mengetik kata **LOGOFF <GO>** pada pojok kiri atas screen Bloomberg, atau menekan tombol **CONN DFLT** (tombol warna merah) pada keyboard Bloomberg.

BAB 2 PENGUMUMAN RENCANA FASBI

2.1. Waktu pengumuman :

Pada hari yang sama sebelum pelaksanaan transaksi dimulai.

2.2. Tata cara melihat pengumuman :

Pengumuman rencana transaksi FASBI dapat dilihat dengan cara:

1. Buka sistem Bloomberg.
2. Akan terlihat tanda e-mail message Bloomberg yang berkedip yang menandakan adanya pengumuman.
3. Klik tanda berkedip tersebut atau tik **MSG <GO>** kemudian pilih pesan dari Bank Indonesia. Pesan akan mencakup :

- *Tender Name* : Jenis transaksi (misal : FASBI tgl dd/mm/yy)
- *Tender Number* : Nomor register yang secara otomatis dibuat oleh Bloomberg.
- *Bids begin* : Tanggal (mm/dd/yy) dan waktu (WIB) transaksi dimulai
- *Close* : Tanggal (mm/dd/yy) dan waktu (WIB) transaksi ditutup
- *Results* : Waktu (WIB) pengumuman hasil transaksi
- *Settlement* : Tanggal (mm/dd/yy) penyelesaian transaksi
- *Issue* : Jangka waktu transaksi.
- *Amount (Amt)* : Tidak terbatas atau 999999999. Perhatikan tanda M yang berarti ribuan dan MM yang berarti jutaan.
- *Free Format Text* : Informasi tambahan yang berhubungan dengan transaksi, misalnya tingkat diskonto perjangka waktu yang berlaku saat transaksi.

Gambar : layar ABS Bloomberg melihat pengumuman

```
4
1 <GO> to DELETE. 2 <GO> to REPLY. 3 <GO> to FORWARD. 99<GO>MENU OF OPTIONS
Govt MSG
10/22 10:56 From: BANK INDONESIA M-MKT OP, BANK INDONESIA 62213818351
(Sent by automated process or from generic login) JAKARTA
Directorate of Monetary Management/Money Market Operation Dept.
USER OR LOGGED ON Tender name: FASBI TEST 22102002 Tender number: 124
Bids Begin: 10/22/02 10:00 Close: 10/22/02 13:30
Results : 10/22/02 14:00 Settlement: 10/22/02
Issue Amt(MM) Issue Amt(MM)
IDIN7D Index 999999999
IDINO/N Index 999999999
O/N AT 12.625 PCT AND 7 DS AT 13.00 PCT
```

BAB 3
PELAKSANAAN TRANSAKSI FASBI

3.1. Prosedur Pelaksanaan Transaksi

1. Masuk ke menu utama ABS dengan mengetik **INTS <GO>** kemudian pilih menu yang diinginkan pada sisi **Primary Dealers** atau tik **INMT <GO>**. Layar komputer akan menampilkan semua daftar tender surat berharga (*List of Tender*), sebagaimana gambar di bawah ini :

<HELP> for explanation. N270 f Govt **INAL**

Bank Indonesia						Page 1/ 5
List of Tenders						
Tender	Num	Closing Date	Time	Amount Offered	Amount Awarded	
1) SBI TEST 12 OKT 2001	88	10/12/01	11:00	10000000(MM)	5000650	
2) INT.RP. TEST 5 OCT 200	87	10/05/01	11:00	705032699(MM)	8807468	
3) SBI TEST 5 OCT 2001	86	10/05/01	11:00	12000000(MM)	4000250	
4) ADRIAN TEST	85	10/02/01	15:03	5000000(MM)	4000000	
5) BI-IDR INTVYN	84	10/02/01	15:00	5000000(MM)		
6) IDR INTERVENTION TESTP	83	10/02/01	17:00	5000000(MM)		
7) BI TEST 2OCT P.M	82	10/02/01	16:30	6000000(MM)	675000	
8) IDR INTERVENTION 2OCT	81	10/02/01	11:50	4000000(MM)		
9) INDOTB 2 OCT AM TEST	80	10/02/01	11:28	5000000(MM)	610450	
10) ADRIANTEST	79	10/01/01	10:17	5600000(MM)	500	
11) RUPIAH INTERVENTION	78	10/01/01	12:00	5000000(MM)		
12) SBI 1 OCT TEST	77	10/01/01	11:35	4000000(MM)	10900	
13) TESTOCTOBER	76	09/30/01	19:40	111111(B)		
14) Rupiah Interv 09/25/20	75	09/25/01	10:30	705032699(MM)	1445000	
15) SBI AUCT TEST	74	09/18/01	10:00	12000000(MM)	2500100	
16) 09/10/01 TEST2	73	09/10/01	14:58	100(B)	10	
17) 09/10/01 TEST	72	09/10/01	14:45	1000(B)	25	
18) TEST TRAINING	71	08/07/01	16:16	100000000(MM)	20000150	
19) TEST TRAINING	70	08/07/01	11:44	100000000(MM)	1000000	

Australia 61 2 9277 8600 Brazil 5511 3048 4500 Europe 44 20 7330 7500 Germany 49 69 920410
Hong Kong 852 2977 6000 Japan 81 3 3201 6300 Singapore 65 212 1000 U.S. 1 212 316 2000 Copyright 2001 Bloomberg L.P.
1733-1114-0 04-Jan-02 9:49:12

2. Pilih/klik jenis transaksi yang dimaksud dengan cara mengetik nomor urut transaksi tersebut dan tekan **<GO>**.
3. Layar komputer akan menampilkan **“Multiple Bid Entry”** yang merupakan kolom/field untuk pengisian data transaksi, yang juga berisi informasi :
 - nama/jenis sekuritas (misal : FASBI tgl dd/mm/yy),
 - waktu penutupan transaksi,
 - sisa waktu transaksi yang tersedia.

Jika waktu transaksi berakhir, pesan sisa waktu akan berubah menjadi pesan **“expired”**.
4. Mengisi tabel **“Multiple Bid Entry”** dengan cara :
 - a. **Kolom AMT** : untuk mengisi jumlah nominal transaksi. M berarti dalam ribuan rupiah (000 Rupiah), MM berarti dalam jutaan Rupiah (000000 Rupiah). Contoh: apabila kolom AMT tertulis AMT (MM) dan peserta akan mengajukan nominal Rp 1 milyar, maka peserta memasukkan jumlah 1000.

dapat dilihat dengan cara meng-klik/sorot transaksi individual dimaksud. Fasilitas ini dapat digunakan sebagai deal ticket untuk keperluan back office atau audit trial.
Gambar : layar ABS ringkasan transaksi pada menu BAUC.

<HELP> for explanation, <MENU> for similar functions. N024 aMessage
Trade Dt: 11/22/00 Page 1 / 1

Options	Download	Search	Go To	Trade Blotter			
Security	Price	Yield	Qty	BS Firm	Seq#	SetDt	State Brk
1) INDOT	01/11/01	99.650	0.000	2500M B	18	11/23	Accept IN
2) INDOT	01/11/01	99.100	0.000	4500M B	19	11/23	Accept IN
3) INDOT	01/11/01	98.650	0.000	1800M B	20	11/23	Accept IN
4) INDOT	12/14/00	99.950	0.000	1500M B	14	11/23	Accept IN
5) INDOT	12/14/00	99.850	0.000	1MM B	15	11/23	Accept IN
6) INDOT	12/14/00	99.250	0.000	2500M B	16	11/23	Accept IN
7) INDOT	12/14/00	99.150	0.000	350M B	17	11/23	Accept IN
8) INDOT	11/30/00	98.750	0.000	1MM B	13	11/23	Accept IN
9) INDOT	11/30/00	99.850	0.000	500M B	10	11/23	Accept IN
10) INDOT	11/30/00	99.650	0.000	4500M B	11	11/23	Accept IN
11) INDOT	11/30/00	99.100	0.000	4MM B	12	11/23	Accept IN

Copyright 2000 BLOOMBERG L.P. Frankfurt:69-320410 Hong Kong:2-977-6000 London:207-330-7500 New York:212-318-2000
Princeton:609-279-3000 Singapore:65-212-1000 Sydney:2-9777-8686 Tokyo:3-3201-8900 Sao Paulo:11-3048-4500
1940-478-2 22-Nov-00 4:42:27

Gambar : layar ABS detail transaksi (dapat digunakan sebagai deal ticket)

1 N024 aMessage

Transactions	Message	Blotter	Order Detail
			
Bid Detail			
Tender Number	16	State	Accepted
Tender Name	TEST: SBI NUMBER 88	Application	AUCT
Bond	INDOTB	1/11/01	
Central Bank	IND	Quantity	2500000
Yield	0.00000	Price	99.65000
Bid Time	04:40:25	Seq No	18
Bid Date	11/22/00		
Customer	BAYERISCHE LANDESBANK SINGAPORE	User	TS-BLB
Term Cust	BLOOMBERG/ SINGAPORE SALES OFFICE	Serial No	724198
		Work St	2
Msgs			

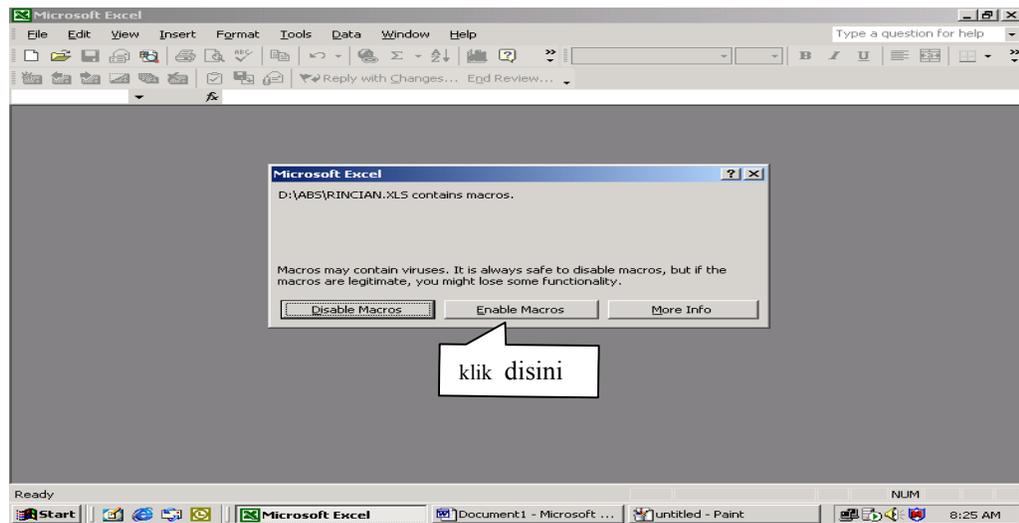
Copyright 2000 BLOOMBERG L.P. Frankfurt:69-320410 Hong Kong:2-977-6000 London:207-330-7500 New York:212-318-2000
Princeton:609-279-3000 Singapore:65-212-1000 Sydney:2-9777-8686 Tokyo:3-3201-8900 Sao Paulo:11-3048-4500
1940-478-2 22-Nov-00 4:43:17

- Setelah transaksi ditutup dan telah dilakukan finalisasi oleh Bank Indonesia, maka Peserta Transaksi dapat melihat hasil pada menu **INAL <GO> Final Allocation**. Pada tahap ini transaksi dinyatakan **Deal Done**. Peserta Transaksi dapat menghitung sendiri nilai tunai (**self assesment**) dari nominal transaksi yang telah diajukan atau yang tertera pada layar.

3.2. Mengirim Data Bank Bagi Pialang Pasar Uang.

Para Pialang yang melakukan transaksi untuk kepentingan Bank dengan sarana ABS, wajib menyertakan “**Daftar Rincian FASBI**” dalam format excel yang harus dikirim selambat-lambatnya 15 menit setelah transaksi ditutup dengan cara sebagai berikut :

1. Mengisi “Daftar Rincian FASBI” dalam format excel (template). Program entry data rincian ini dibuat dengan menggunakan program Excel versi MS 2000 bernama RINCIAN.XLS. Program ini dapat dijalankan dari Diskdrive maupun dari Hardisk. Isi form dengan lengkap dan benar sesuai dengan kolom yang tersedia, dengan cara:
 - a. Jalankan program Excel, buka file **RINCIAN.xls**
 - b. Apabila pada komputer yang digunakan terpasang program antivirus, maka sistem akan memberitahu pada kotak pesan, pilih **Enable Macros**.

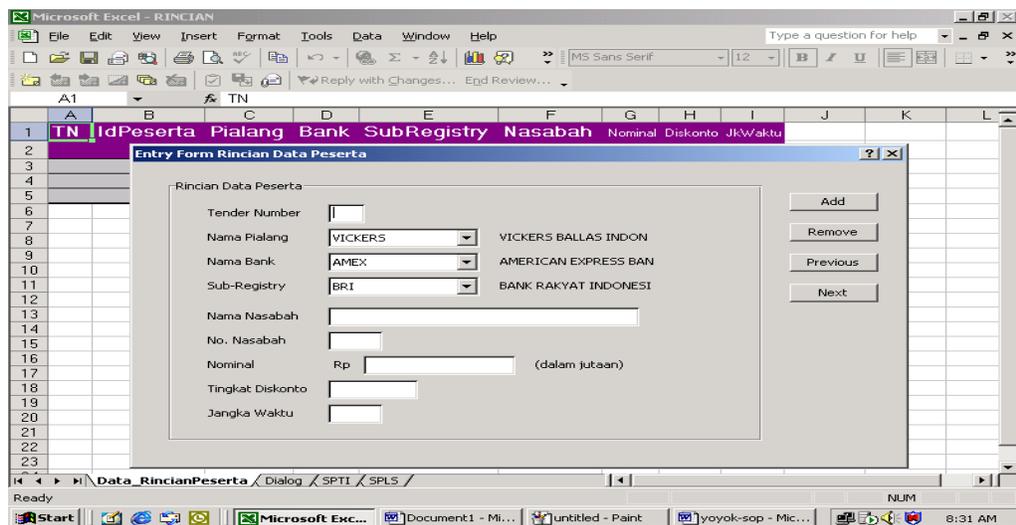


- c. Isi semua data dengan ketentuan sebagai berikut :

Field Data	Ketentuan	Jumlah digit
Tender Number	Sesuai dengan Tender Number transaksi berjalan yang diberikan oleh ABS Bloomberg	Numeric(3)
Nama Pialang/Bank	Untuk Pialang isi dengan nama pialang yang bersangkutan. Bagi Bank yang berfungsi untuk meneruskan transaksi bank lain, isi dengan nama bank yang bersangkutan.	-
Bank Pembayar	Isi dengan nama Bank yang akan di debet sebagai bank pembayar.	-
Nama Nasabah	kosongkan	-

Field Data	Ketentuan	Jumlah digit
No. Nasabah	kosongan	-
Sub-Registry	kosongan, pilih tanda ‘-‘	-
Nominal	Isi Nilai Nominal dalam jutaan rupiah	Numeric
Tingkat Diskonto	Isi dengan Tingkat Diskonto sesuai dengan jangka waktunya. Penulisan angka desimal dipisahkan dengan tanda titik.	Numeric(6)
Jangka Waktu	Isi dengan jangka waktu yang sesuai	Numeric(2)

Gunakan tombol **Tab** untk berpindah ke field data berikutnya.



- d. Setelah semua data terisi klik tombol **Add**, data akan ter-copy ke sheet **Data_RincianPeserta**. Dengan demikian apabila akan melakukan perubahan atau koreksi data nasabah, harus dengan cara mengaktifkan kembali kotak dialog. **JANGAN** menghapus atau merubah data secara langsung pada sheet **Data_Rincian Peserta**.
- e. Apabila masih ada tambahan data, ulangi langkah c dan d, bila tidak ada tekan tombol **X** pada pojok kanan atas kotak dialog untuk menutup.
- f. Apabila ingin mengaktifkan kembali kotak dialog pada sheet **Dialog**, klik kanan mouse pada/diatas kotak dialog diikuti dengan klik pilihan **Run Dialog**. Kotak dialog dapat segera digunakan untuk mengisi data selanjutnya.
- g. Tombol-tombol lain yang ada pada form ini adalah :
 - Tombol **Remove** : digunakan untuk menghapus satu record data
 - Tombol **Previous** : digunakan untuk menuju ke data sebelumnya
 - Tombol **Next** : digunakan untuk menuju ke data berikutnya.

2. Simpan file perjangka waktu ke dalam disket atau hardisk pada direktori tertentu dengan nama yang spesifik sehingga mudah dicari kembali yaitu *C:/FASBIpagi/soretenor-namapialang(5 karakter)-ddmmyy.xls* (contoh : FASBIpagi7-abcde-090902). Pastikan bahwa jumlah nominal pada sheet Data_Rincian Peserta, sheet SPTI/SPLS dan nominal pada ABS Bloomberg sudah sama.
3. Kirim file kepada Bank Indonesia. Pada layar Bloomberg, klik kanan pada mouse, kemudian pilih **Send File** untuk proses *up load* file excel dalam bentuk attachment.
4. Temukan dan buka file yang telah disimpan seperti pada butir 2 untuk melakukan proses up-loading. Proses up-load file dapat dilakukan secara sekaligus dengan cara memilih beberapa file yang akan di up-load.
5. Setelah proses up loading tersebut selesai yang ditandai dengan pesan bar berwarna hijau, tik **PFM <GO>**. Pada layar, muncul menu **PERSONAL FILE MANAGER**.
6. Pilih file yang akan dikirim pada daftar file, sambil menekan (klik) mouse, pilih **SEND FILE VIA MESSAGE**
7. Pada kolom yang tersedia, tik alamat Bank Indonesia pada Bloomberg message : **BANK INDONESIA <GO>** kemudian pilih/klik **BANK INDONESIA MMK-OPERATION**. Agar tidak perlu melakukan pengiriman e-mail berulang kali sebanyak jumlah file yang akan dikirim, e-mail Bloomberg dapat mengirim file attachment sekaligus (*multiple attachment*), dengan cara memilih (klik) file yang telah di-upload pada kotak sebelah kiri. File yang terpilih akan berubah warna menjadi kuning.
8. Subject pada menu message diisi: RincianFASBI(*tenor*)-*NamaBank*-dd/mm/yy.
9. Tekan **<GO>** diikuti angka **1 <GO>** untuk mengirim.

Bank yang mengajukan transaksi FASBI, HANYA untuk dan atas nama diri sendiri, TIDAK PERLU mengisi dan mengirim file excel data rincian transaksi, namun cukup mengisi data transaksi pada terminal ABS Bloomberg.

BAB 4

RENCANA KONTINJENSI (ABS OUTAGE PROCEDURES)

4.1. Definisi dan langkah umum pelaksanaan

1. Rencana kontinjensi merupakan prosedur standar yang disusun untuk menghadapi kemungkinan adanya gangguan yang menyebabkan terjadinya kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan OPT yang terotomasi.
2. Gangguan yang menyebabkan terjadinya kegagalan dimaksud dapat terjadi pada sistem dan/atau saluran komunikasi.
3. *Bloomberg Helpdesk* di Singapore bertindak sebagai pusat informasi dua arah pada semua level gangguan yang dilaporkan oleh *User* (Bank Indonesia dan peserta ABS). Setelah menerima laporan kerusakan dan memetakan permasalahan yang terjadi, *Bloomberg Helpdesk* akan memberikan alternatif solusi penyelesaian gangguan beserta toleransi waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian gangguan tersebut (*Estimated Time Arrival/ETA*).
4. Bank Indonesia akan menentukan pilihan kegiatan yang harus dilakukan berdasarkan alternatif solusi dari *Bloomberg Helpdesk* dan menginformasikannya kepada semua peserta transaksi melalui *Bloomberg Message* atau sarana lainnya (PIPU/RMDS/Telepon).
5. Alternatif pilihan kegiatan sesuai dengan tingkatannya terdiri dari :
 - a. Memperpanjang window time OPT
 - b. Menggunakan sistem lama (RMDS dan Telepon)
6. Bank Indonesia mengumumkan terjadinya gangguan kepada seluruh peserta transaksi melalui *Bloomberg Message* atau sarana lainnya (PIPU/RMDS/Telepon).

4.2. Jenis-jenis gangguan dan kegiatan penanggulangan

4.2.1 Gangguan pada Bloomberg auto-ex host

Merupakan gangguan yang terjadi pada server *Bond Auction System* Bloomberg di New York yang menyebabkan tidak berfungsinya ABS. Prosedur yang dilakukan adalah:

1. *Bloomberg Console Room* di New York akan menghubungi *Bloomberg Helpdesk* di Singapore dan memberikan informasi mengenai kapan sistem akan kembali berfungsi.
2. *Bloomberg Helpdesk* akan menghubungi Bank Indonesia untuk memberitahukan adanya gangguan dan ETA.
3. Bank Indonesia akan menentukan langkah kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan pilihan alternatif seperti tersebut pada sub bab 4.1. butir 5.

4. Bank Indonesia mengumumkan kepada peserta ABS melalui Bloomberg Message atau sarana lainnya (PIPU/RMDS/Telepon).

4.2.2. Bank Indonesia dan/atau Peserta Transaksi tidak dapat menjalankan fungsi-fungsi pada ABS.

Merupakan gangguan yang terjadi dimana fungsi-fungsi pada ABS tidak dapat dijalankan oleh Bank Indonesia dan/atau Peserta Transaksi. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peserta Ttransaksi menghubungi Bloomberg Helpdesk atau dapat menghubungi Bank Indonesia yang kemudian meneruskan laporan gangguan tersebut kepada Bloomberg Helpdesk.
2. Bloomberg Helpdesk akan menghubungi Console Room untuk kemudian menemukan dan memperbaiki gangguan yang terjadi serta memberitahukan ETA yang paling memungkinkan.
3. Bank Indonesia akan menentukan langkah kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan pilihan alternatif seperti tersebut pada sub bab 4.1. butir 5.
4. Bank Indonesia mengumumkan kepada Peserta Transaksi melalui Bloomberg Message atau sarana lainnya (PIPU/RMDS/Telepon).

4.2.3. Gangguan pada saluran komunikasi Peserta Transaksi

Merupakan gangguan pada saluran komunikasi leasedline (DOV) yang menyebabkan hubungan antara BI dan Peserta Transaksi dengan host Bloomberg tidak dapat berjalan dengan baik sehingga Peserta Transaksi tidak dapat melakukan entry data ke dalam ABS. Gangguan ini dapat dibagi menjadi 2 klasifikasi :

A. Gangguan yang bersifat menyeluruh (mayor)

Merupakan gangguan yang terjadi pada hampir seluruh Peserta Transaksi yang diperkirakan akan mengganggu kelancaran pelaksanaan OPT secara keseluruhan. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Setelah mendapat laporan gangguan dari Peserta Transaksi, Bloomberg Helpdesk akan menghubungi Bank Indonesia untuk memberitahukan klasifikasi gangguan dan ETA.
2. Bank Indonesia akan menentukan langkah kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan pilihan alternatif seperti tersebut pada sub bab 4.1 butir 5.

3. Bank Indonesia mengumumkan kepada Peserta Transaksi melalui Bloomberg Message atau sarana lainnya (PIPU/RMDS/Telepon).

B. Gangguan yang bersifat minor

Merupakan gangguan yang terjadi pada sebagian kecil Peserta Transaksi sehingga tidak dapat melakukan entry data ke dalam ABS. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peserta Transaksi melaporkan gangguan tersebut kepada Bloomberg Helpdesk yang selanjutnya meneruskan laporan tersebut kepada Bank Indonesia yang disertai dengan pemberitahuan mengenai klasifikasi gangguan dan ETA.
2. Apabila sampai dengan 1 jam sebelum tutup waktu transaksi FASBI perbaikan belum selesai, maka Bank Indonesia dapat menyarankan agar Peserta Transaksi mengajukan data transaksi melalui pialang.

LAMPIRAN-2

Formulir 1-a

BI-SPS

Daftar Pejabat Yang Berwenang Melakukan Transaksi FASBI dengan Menggunakan Sarana ABS

Nomor :

Nama Bank/Peserta

Daftar pejabat yang berwenang melakukan transaksi FASBI dengan menggunakan sarana ABS:

No.	N a m a	Jabatan Resmi	UUID
1.			
2.			
3.			

Tanda Tangan Pejabat yang Berwenang :

Formulir disahkan oleh pejabat yang berwenang dan bertindak atas nama perusahaan sesuai AD/ART Perusahaan disertai stempel perusahaan.

LAMPIRAN-3

Formulir 1-b

BI-SPS

**Perubahan Daftar Pejabat Yang Berwenang Melakukan Transaksi
FASBI dengan Menggunakan Sarana ABS**

Nomor :

Nama Bank/Peserta

Daftar lama pejabat yang berwenang:

No.	N a m a	Jabatan Resmi	UUID
1.			
2.			
3.			

Daftar baru pejabat yang berwenang

No.	N a m a	Jabatan Resmi	UUID
1			
2			
3			

Tanda Tangan Pejabat yang Berwenang :

Formulir disahkan oleh pejabat yang berwenang dan bertindak atas nama perusahaan sesuai AD/ART Perusahaan disertai stempel perusahaan.

LAMPIRAN-4

K O N F I R M A S I P E N A W A R A N T R A N S A K S I

Kepada : B A N K I N D O N E S I A
c.q. Bagian Operasi Pasar Uang
Direktorat Pengelolaan Moneter
Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta 10110
Dari : Bank
Perihal : Konfirmasi Transaksi FASBI

Dengan ini kami menyampaikan konfirmasi mengenai pengajuan penawaran transaksi FASBI melalui Bank/Pialang Pasar Modal/Uang : (Diisi Nama Bank/Pialang) untuk transaksi FASBI tanggal:

.....

Apabila pengajuan penawaran kami diterima maka untuk penyelesaian transaksi dapat didebet pada Rekening Giro kami di Bank Indonesia.

Adapun total transaksi yang kami ajukan adalah sebagai berikut:

No.	Jangka Waktu	Tingkat Diskonto	Total Transaksi
		Jumlah:	

Demikian kami sampaikan konfirmasi transaksi FASBI dan terima kasih atas perhatiannya.

Jakarta,
Nama Bank

Tanda tangan; dan
Nama pejabat yang berwenang